

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memahami dan menganalisis secara yuridis pelaku *streaming* sepak bola ilegal di Indonesia dengan menganalisis pengaturan hukum pidana yang berlaku terhadap pelaku serta menganalisis putusan hakim terhadap pelaku *streaming* sepak bola ilegal pada putusan Nomor 131/Pid.Sus/2021/PN Cbi dan Putusan Nomor 281/Pid.Sus/2023/PN JKT.SEL. Metode penelitian yang digunakan adalah Yuridis Normatif, menggunakan pendekatan penelitian berupa pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian ini yaitu bahwa ketentuan pidana dalam Undang-undang Hak cipta dan ITE menegaskan kedudukan perbuatan pelaku *streaming* sepak bola ilegal sebagai tindak pidana, serta berdasarkan analisis penulis terkait kedua putusan tersebut, bahwasanya alat bukti berupa surat merupakan salah satu faktor kunci dalam proses pembuktian. Kesimpulan penulis terkait *streaming* sepak bola ilegal di Indonesia adalah bahwasanya Undang-undang Hak Cipta dan Undang-undang ITE telah memberikan perlindungan terhadap adanya *streaming* sepak bola ilegal, namun masih terdapat kelemahan dalam pengaturannya. Saran penulis adalah bahwa rumusan pengaturan tentang penegakan hukum terhadap pelaku *streaming* sepak bola ilegal perlu dilakukan pembaharuan, dengan lebih melibatkan peran masyarakat dalam pencegahan terhadap terjadinya tindak pidana *streaming* sepak bola ilegal, serta bagi jaksa penuntut umum dalam menetapkan dakwaan terhadap pelaku *streaming* sepak bola ilegal sebagai bentuk penegakan hukum harus cermat dalam mempelajari kasus-kasus *streaming* sepak bola ilegal.

Kata Kunci: *Pelaku, Streaming, Sepak Bola, Ilegal*

ABSTRACT

The aim of this research is to understand and juridically analyze the perpetrators of illegal football streaming in Indonesia by analyzing the criminal law regulations that apply to the perpetrators and analyzing the judge's punishment for the perpetrators of illegal football streaming in sentence Number 131/Pid.Sus/2021/PN Cbi and the Decision Number 281/Pid.Sus/2023/PN JKT.SEL. The research method used is Normative Juridical, using a research approach in the form of a statutory regulation approach, a case approach and a contextual approach. The results of this research are that the criminal provisions in the Copyright and ITE Laws confirm the position of the actions of perpetrators of illegal football streaming as criminal acts, and based on the author's analysis regarding these two decisions, that evidence in the form of letters is one of the key factors in the proof process. The author's conclusion regarding illegal football streaming in Indonesia is that the Copyright Law and ITE Law have provided protection against illegal football streaming, but there are still weaknesses in their regulation. The author's suggestion is that the formulation of regulations regarding law enforcement against perpetrators of illegal football streaming needs to be reformed, by involving more of the role of the community in preventing the occurrence of criminal acts of illegal football streaming, as well as for public prosecutors in determining charges against perpetrators of illegal football streaming as The form of law enforcement must be careful in investigating cases of illegal football streaming.

Keywords: *Perpetrator, Streaming, Football, Illegal*